

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK  
MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA DI MTS  
RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**SYAIFUL KHANAN**  
**NIM. 3517006**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK  
MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA DI MTS  
RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

**SYAIFUL KHANAN**  
**NIM. 3517006**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SYAIFUL KHANAN  
NIM : 3517006  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA DI MTS RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan



Syaiful Khanan

3517006

## NOTA PEMBIMBING

**Makmun, M.S.I**

**Dk. Kepatihan RT 01 RW 02 Ds. Tersono Kec. Tersono Kab. Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Syaiful Khanan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syaiful Khanan

NIM : 3617006

Judul : **Implementasi Bimbingan Keagamaan Untuk Mengembangkan Religiusitas Siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Desember 2021

Pembimbing,



**Makmun, M.S.I**

NITK. 19770314201608D1003



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SYAIFUL KHANAN  
NIM : 3517006  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA  
DI MTs RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Agus Fakhriana, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

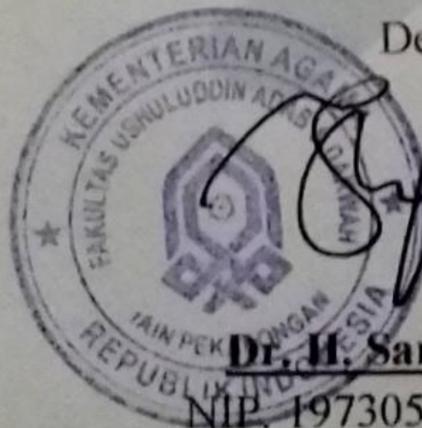
Penguji II

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'u</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Lukman Hakim dan Ibunda Markhama yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
2. Adik yang saya sayangi Diaz Al-Farez
3. Ibu Dr Esti Zaduqisti, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.
4. Bapak Makmun M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan dan seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dalam penulisan skripsi ini. Serta jajaran staf kepegawaian yang telah melayani dengan sebaik-baiknya.
6. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa BPI angkatan 2017 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pelajar

Pemalang di Pekalongan (IMPP-Pekalongan) yang telah memberikan pengalaman serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Teman teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi di manapun kita berada. Amin

## MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim, no. 2699)*

## ABSTRAK

Khanan, Syaiful. 2021. Implementasi Bimbingan Keagamaan untuk Mengembangkan Religiusitas Siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Makmun, M.S.I

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Religiusitas, Siswa.

Umumnya remaja yang berstatus sebagai pelajar merupakan pribadi yang sedang mengalami peralihan dari fase anak menuju kedewasaan. Peralihan tersebut menjadi dorongan remaja untuk mencari eksistensinya, serta memunculkan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Dari faktor *internal* sendiri, yang memberikan sumbangsih terbesar terhadap kecenderungan tingkah laku remaja yaitu nilai religiusitas dalam diri remaja. Dimana religiusitas dinilai dapat memberikan arahan dalam melaksanakan hidupnya.

Layanan bimbingan keagamaan di sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu metode bimbingan, yang bisa digunakan oleh pembimbing dalam memberikan motivasi serta membimbing siswa agar konsisten bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan, (2) untuk mengetahui implementasi bimbingan keagamaan dalam mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, Observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan cukup relatif religiusitasnya dimana terdapat siswa yang memiliki religiusitas cukup baik, dan ada pula yang memiliki religiusitas yang lemah dimana dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti keluarga, pergaulan, dan kurangnya pengetahuan dasar agama. Kemudian penerapan dalam proses meningkatkan religiusitas terhadap siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabu Pekalongan dengan kegiatan keagamaan dan materi yang berkaitan dengan dimensi religiusitas seperti dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi contohnya bimbingan dalam pelaksanaan sholat duha berjamaah, membaca asmaul husna, membaca Al-quran, kajian kitab, tahsin.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang, dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.

5. Bapak Makmun, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Bapak Ikhsanudin, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MTs Rifaiyah Wonokerto Kabputan Pekalongan.
8. Ibu Isna Ghoniyah, S.H.I selaku guru BK yang telah memberikan banyak bantuan, informasi, dan pengetahuan dalam melengkapi skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Toha, S.Ag selaku guru Agama yang telah memberikan banyak bantuan, informasi, dan pengetahuan dalam melengkapi skripsi ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Lukman Hakim dan Ibunda Markhama yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
11. Untuk Adik yang saya sayangi “Diaz Al-Farez dan Amalia Asyifaul Janah”.
12. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa BPI angkatan 2017 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini.
13. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Penulis

**Syaiful Khanan**

**NIM 3517006**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
1. Analisis Teoritis .....	5
2. Penelitian yang Relevan .....	9
3. Kerangka Berfikir.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	13
2. Sumber Data Penelitian .....	13
3. Metode Pengumpulan Data .....	14
4. Teknik Analisis Data .....	15
5. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Bimbingan Keagamaan .....	19
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan .....	19
2. Landasan Bimbingan Keagamaan .....	22
3. Tujuan Bimbingan Keagamaan Islam .....	23
4. Fungsi Bimbingan keagamaan .....	24

5.	Tahapan-Tahapan Bimbingan Keagamaan.....	24
6.	Bentuk-Bentuk Bimbingan Keagamaan .....	25
7.	Metode Bimbingan Keagamaan .....	26
8.	Materi Bimbingan Keagamaan.....	28
B.	Religiusitas.....	31
1.	Pengertian Religiusitas .....	31
2.	Aspek Religiusitas .....	32
3.	Ciri-ciri Religiusitas .....	34
C.	Sikap Remaja pada Agama .....	35
<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI BIMBINGANA KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA DI MTS RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN.....</b>	<b>38</b>
A.	Gambaran Umum MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	38
1.	Sejarah berdirinya MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan ..	38
2.	Letak Geografi.....	39
3.	Visi dan Misi MTs Rifaiyah Wonokerto .....	39
4.	Struktur Organisasi.....	40
5.	Keadaan Guru dan Siswa .....	41
b.	Keadaan Siswa .....	42
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
B.	Kondisi Religiusitas Siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan .....	45
C.	Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGANA KEAGAMAAN DALAM MENGEMBANGKAN RELIGIUSITAS SISWA DI MTS RIFAIYAH WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN .....</b>	<b>60</b>
A.	Analisis Kondisi Religiusitas Siswa Di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan .....	60
B.	Analisis Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	67

BAB V PENUTUP.....	72
A. KESIMPULAN.....	72
B. Saran.....	73

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia dikenal dengan karakter masyarakat yang religius, namun semakin hari Indonesia seperti kehilangan jati dirinya. Hilangnya karakter religius sebagai jati diri bangsa dapat ditemui dengan maraknya kenakalan remaja yang dilakukan oleh para remaja yang masih berstatus sebagai pelajar. Kenakalan remaja tersebut tidak mencerminkan pelajar sebagai bagian dari masyarakat yang religius.

Umumnya remaja yang berstatus sebagai pelajar merupakan pribadi yang sedang mengalami peralihan dari fase anak menuju kedewasaan. Peralihan tersebut menjadi dorongan remaja untuk mencari eksistensinya serta memunculkan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Dari faktor *internal* sendiri, yang memberikan sumbangsih terbesar terhadap kecenderungan tingkah laku remaja yaitu nilai religiusitas dalam diri remaja. Dimana religiusitas dinilai dapat memberikan arahan dalam melaksanakan hidupnya.<sup>1</sup>

Remaja yang mempunyai religiusitas rendah memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menjalankan perilaku yang berbahaya. Sedangkan, semakin tinggi religiusitas maka kecenderungan untuk menjalankan perilaku nakalnya rendah. Ini memberi bukti bahwa ajaran agama yang

---

<sup>1</sup> Sahrudin, *kecenderungan perilaku remaja*, <https://www.umi.ac.id/religiusitas-sumbang-kecenderungan-perilaku-remaja>, diakses 3 september 2021, jam 09:30 WIB.

dipegang teguh sebagai tujuan hidupnya. Jadi remaja ini berusaha menghayati dalam perilaku sehari-hari.<sup>2</sup>

Religiusitas yaitu suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Indikator religiusitas meliputi: meyakini rukun iman, mengerjakan kewajiban-kewajiban sebagai muslim, merasa dekat dengan Allah SWT, mengetahui ajaran islam, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam agama islam.<sup>3</sup>

Pelajar pada tingkatan sekolah menengah pertama (SMP) digolongkan sebagai masa remaja. Pada masa ini, siswa memiliki minat yang luar biasa dan suka mencoba hal-hal baru dalam hidup mereka. Di sekolah, sangat mungkin untuk menemukan siswa bermasalah, dengan menunjukkan efek samping yang berbeda dari pelanggaran mulai dari klasifikasi ringan hingga serius.<sup>4</sup>

MTs Rifaiyah Wonokerto merupakan salah satu sekolah yang terdaftar sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama dan juga berbasis pondok pesantren yang terletak di kabupaten pekalongan. Siswa dan siswi MTs Rifaiyah Wonokerto berasal dari berbagai wilayah

---

<sup>2</sup> Aviyah & Farid, *Religiusitas Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 3 No 2, Mei 2014, hlm 126-129.

<sup>3</sup> M.A. Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 89-90.

<sup>4</sup> Hikmawati, Fenti, *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm

seperti Pekalongan, Pemasang, dan Batang. Permasalahan religiusitas siswa yang rentan terjadi diakibatkan dari latar belakang dan cara mendidik yang berbeda-beda diantara orang tua siswa. Permasalahan religiusitas siswa yang sering terjadi seperti kurangnya sopan santun ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua, tutur kata yang kurang baik ketika berkomunikasi, masih ada yang tidak mengikuti sholat berjamaah bersama, belum lancar membaca al-quran, membolos, dan sengaja menunda-nunda masuk kelas saat pelajaran dimulai. Melihat kondisi tersebut pihak sekolah bekerja sama dengan para guru terutama dengan guru agama dan guru Bk dalam memberikan bimbingan keagamaan.<sup>5</sup>

Bimbingan keagamaan adalah suatu usaha untuk memberikan pertolongan kepada individu-individu yang sedang menghadapi kesulitan lahiriyah maupun batiniah sehubungan dengan kehidupan di masa sekarang dan dikemudian hari. Bimbingan keagamaan memiliki fungsi pencegahan yaitu agar individu tidak terprosook kedalam perbuatan yang menyimpang, dan fungsi pemeliharaan yaitu memelihara dan meningkatkan iman, islam, dan ikhsan pada diri individu.<sup>6</sup>

Layanan bimbingan keagamaan di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam membentuk religiusitas siswa seperti kegiatan sholat duha berjamaah, membaca al-quran bersama, dilanjutkan

---

<sup>5</sup>Isna Ghoniyah, S.H.I, Guru BK, wawancara pribadi, tanggal 15 september 2021.

<sup>6</sup> Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 19.

dengan tausiyah yang diberikan oleh pengajar, serta mewajibkan sholat wajib berjamaah. Pelaksanaan bimbingan keagamaan di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan diatas, menarik perhatian peneliti untuk lebih mendalami terkait pelaksanaan bimbingan keagamaan di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam sebuah bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Keagamaan Untuk Mengembangkan Religiusitas Siswa Di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Ada dua poin rumusan masalah yang telah penulis buat untuk menjawab persoalan yang muncul dari latar belakang yaitu:

1. Bagaimana religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Toha, S.Ag, , wawancara pribadi, tanggal 15 september 2021.

2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan keagamaan dalam mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian yang penulis buat dapat memperluas informasi keilmuan dalam dunia bimbingan penyuluhan islam khususnya mengenai bimbingan keagamaan dalam mengembangkan religiusitas siswa

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memberikan data dan kontribusi bagi berbagai kalangan dan lembaga yang bersangkutan dalam hal ini MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Analisis Teoritis

- a. Bimbingan Keagamaan

Secara *etimologis* bimbingan berasal dari kata *guidance*. Kata *guidance* yang asal kata dasarnya adalah “*guide*” yaitu menunjukkan jalan, memberikan arah, ataupun mengarahkan orang lain ke jalan yang lebih baik lagi dan berfaedah untuk kehidupannya sekarang maupun mendatang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> W.S Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006) hlm 27

Sedangkan secara *terminologi* bimbingan sebagai usaha dalam memberikan bantuan untuk seseorang yang dilaksanakan secara berkepanjangan agar individu mampu memahami dirinya sendiri, akibatnya mampu membimbing diri serta bertindak sesuai dengan tuntutan yang ada maupun keadaan keluarga atau masyarakat dan mendapatkan kebahagiaan hidupnya.

Istilah keagamaan berakar dari kata agama yang memiliki arti seluruh keyakinan kepada tuhan ataupun dewa beserta ketentuan ajaran-ajaran peribadatan yang berhubungan dengan keyakinan tersebut.<sup>9</sup> Keagamaan merupakan sifat maupun segala hal yang terkandung pada agama.

Bimbingan keagamaan yang penulis maksud merupakan upaya memberikan pertolongan kepada seseorang agar mampu menginterpretasikan dan mengarahkan dirinya yang terkait dengan ilmu pengetahuan agama, ibadah, dan akhlak agar individu tersebut mampu mengatasi permasalahan lahiriyah maupun batiniah

Tahapan dalam bimbingan keagamaan yang merujuk pada bimbingan konseling islam yaitu sebagai berikut:

1. Mengimankan seseorang mengenai sesuatu yang melingkupi status manusia sebagai makhluk ciptaan Allah bahwa terdapat kaidah-kaidah dan ketetapan dari Allah yang berlaku untuk

---

<sup>9</sup> W.J.S Poerwadarminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) hlm 18

semua orang, kedudukan manusia sebagai ciptaan Allah yang harus secara konsisten tunduk serta patuh terhadap-Nya, Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia menjalankan perintah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketetapan Allah, dan lain sebagainya.

2. Memotivasi dan menolong individu untuk mengetahui dan melaksanakan tuntunan agama dengan benar. Di tahap ini pembimbing mengingatkan individu agar hidupnya aman di dunia maupun akhirat, maka ia harus menjadikan tuntunan agama sebagai pondasi dalam setiap perilakunya, serta mengingatkan bahwa ajaran agama amatlah luas sehingga individu hendaknya menyimpan sebagian waktunya untuk mempelajari ajaran agama secara konsisten.
3. Memotivasi serta menolong seseorang dalam pemahaman dan pengamalan terkait iman, islam, serta ikhsan. Pembimbing mendorong serta membantu seseorang dalam mengatualisasikan rukun iman dan rukun islam serta ikhsan kedalam aktivitas sehari-hari yakni seperti beribadah hanya kepada Allah, meninggalkan bermacam-macam syirik, menjauhkan diri dari penyakit hati dan lain-lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 216-217

Metode bimbingan keagamaan merupakan Suatu cara yang perlu ditempuh oleh pembimbing dalam melaksanakan bimbingan terhadap seseorang yang mempunyai kesulitan agar seseorang tersebut mampu keluar dari kesulitannya serta tujuan dalam memecahkan kesulitannya lebih terah secara baik.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan yaitu antara lain:

1. Metode keteladanan
2. Metode nasehat
3. Metode hukuman dan nasehat
4. Metode pembiasaan
5. Metode perhatian<sup>11</sup>

b. Religiusitas

Istilah religius berasal dari kata *religion* (inggris), *religare* (latin), *din* (Arab), dan agama (Indonesia) yang berarti mengikat. Mengikat disini, mangandung makna bahwa secara keseluruhan agama terdapat sebuah ketetapan serta komitmen yang wajib dijalankan, ketetapan dan komitmen ini berfungsi untuk mengikat serta memperkuat individu maupun kelompok terhadap hubunganya kepada Tuhan, orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

---

<sup>11</sup> Abdulah Nasikh Ulwan, *Pedoman pendidikan anak dalam islam jilid 2*, (semarang: Asy-syifa, 1991) hlm 2

Perilaku religius harus dapat dipraktikkan kedalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan religiusitas tidak hanya terwujud saat kita melaksanakan ibadah, melainkan juga saat kita melaksanakan kegiatan lainnya yang dimotivasi dari *sepiritualitas*.

Adans dan Gullota menjelaskan bahwa agama mampu menampilkan seketsa moral yang membuat seseorang mampu membandingkan perilakunya. Agama mampu menyeimbangkan perilaku serta dapat menjelaskan sebab dan tujuan manusia ada di dunia ini. Agama memberikan tawaran untuk melindungi serta memberikan rasa tentram, terutama untuk remaja yang masih mencari eksistensinya.

Glock dan Strak telah melakukan pembagaian aspek-aspek religiusitas yang cukup terperinci menjadi lima aspek yaitu:

1. Aspek keyakinan
2. Aspek peribadatan atau praktek agama
3. Aspek pengalaman dan penghayatan beragama
4. Aspek pengetahuan
5. Aspek pengamalan.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Selain buku-buku yang telah dipaparkan di atas, ada juga penelitian-penelitian relevan yang dapat digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan teliti, diantaranya:

---

<sup>12</sup> M.A Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 87-88

- a. Skripsi penelitian yang disusun oleh Fitri Rahmawati dengan judul “Bimbingan Keagamaan untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa SMA 8 Yogyakarta” pada tahun 2017. Hasil dari penelitaian menjelaskan tentang bimbingan keagamaan sebagai sebuah metode dalam memberikan bantuan dalam meningkatkan kebiasaan dalam menjalankan sholat, membaca kitab suci, serta akhlak dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan perhatian.

Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas bimbingan keagamaan yang berfokus kepada pembentukan religiusitas siswa, letak perbedaannya terdapat pada tempat penelitian yaitu MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

- b. Skripsi penelitian yang disusun oleh Muhammad Fuad Hasyim dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Dan Keagamaan Pada Siswa Putri Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2010-2011” pada tahun 2011. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan secara umum mulai perencanaan sampai dengan evaluasi, dan juga menjelaskan mengenai materi yang sering disampaikan pengajar dalam kegiatan bimbingan tersebut seperti: materi tentang agama, akhlak, dan kesehatan reproduksi.

Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembentukan religiusitas siswa.

- c. Skripsi penelitian yang disusun oleh Isnaeni Yulianti yang berjudul “Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MIN Ngertharjo Kulon Progo” pada tahun 2013. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan mengenai usaha sekolah dalam meningkatkan religiusitas siswa.

Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pembenteukan religiusitas siswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada pelaksanaan bimbingan keagamaannya.

### 3. Kerangka Berfikir

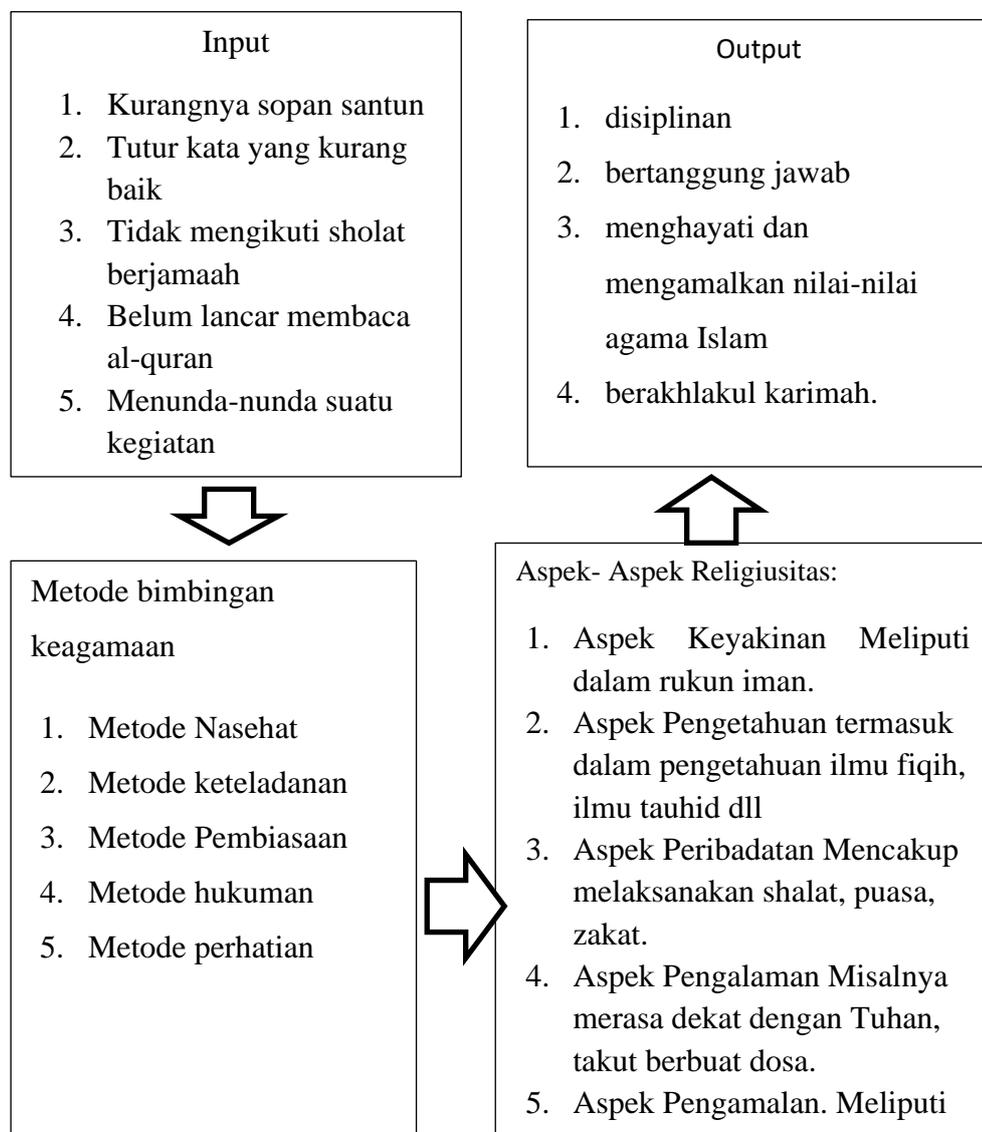
Masih adanya berbagai permasalahan siswa yang sering terjadi seperti kurangnya sopan santun ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua, tutur kata yang kurang baik ketika berkomunikasi, masih ada yang tidak mengikuti sholat berjamaah bersama, belum lancar membaca al-quran, membolos, dan sengaja menunda-nunda masuk kelas padahal sudah tau pelajaran akan di mulai, menunjukun masih ada beberapa aspek religiusitas yang rendah dalam diri siswa.

Layanan bimbingan keagamaan di sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu metode bimbingan, yang bisa digunakan oleh pembimbing dalam menumbuhkan dan membentuk religiusitas pada diri siswa, yang menyangkut pada lima aspek religiusitas yaitu aspek keyakinan, aspek praktik, aspek pengalaman, aspek pengetahuan, dan aspek pengamalan.

Sedangkan metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap siswa antara lain: metode nasehat, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode hukuman, serta metode perhatian.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina religiusitas yang menyangkut pada lima aspek religiusitas pada siswa diharapkan dapat memberikan pengaruh positif, dan siswa memiliki pondasi agama yang kuat dan nilai-nilai religius dapat menjadi filter dan pengontrol perilaku siswa dalam aktivitas kesehariannya seperti, siswa menjadi disiplin, bertanggung jawab, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam, dan berakhlakul karimah.

Gambar Kerangka Berfikir



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Berdasarkan dari tempat penelitiannya, Penelitian ini dikelompokkan kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan di daerah tempat terjadinya indikasi yang diteliti.<sup>13</sup>

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dari responden baik berupa lisan maupun tertulis. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan ingin mendeskripsikan, menggali informasi dan menggambarkan secara nyata mengenai suatu keadaan yang ada kaitannya dengan judul yang ingin peneliti bahas yaitu implementasi bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

### **2. Sumber Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dilapangan. Data ini diperoleh dari narasumber yang telah diwawancari yaitu:

---

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

1. Guru BK di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Guru agama di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
3. Siswa yang ada di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan mengenai bimbingan keagamaan dan religiusitas seperti buku, jurnal ilmiah, serta dokumen-dokumen yang sifatnya sebagai penguat atau pendukung.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan panca indra, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari berbagai fenomena yang terjadi. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan terjun langsung ke dalam lingkungan lapangan. Maka yang akan diobservasi meliputi letak geografis MTs Rifaiyah Wonokerto, keadaan lingkungan dan gedung sekolah, sikap siswa dan siswi di sekolah, pelaksanaan bimbingan keagamaan.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu sebuah metode pengumpulan data yang diperoleh dari percakapan tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan terwawancara (narasumber).<sup>14</sup> Metode wawancara dimanfaatkan untuk mengambil informasi agar mendapatkan data serta deskripsi mengenai bagaimana implementasi bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, arsip, sertifikat, rekaman dan lain-lain.<sup>15</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi MTs Rifaiyah Wonokerto, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, serta sejarah berdirinya MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam mencari data tentang MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk menangkap interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan

---

<sup>14</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

<sup>15</sup> Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, cet, ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121

keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menyusun dan mengklasifikasikan dari data yang telah didapatkan agar mendapatkan gambaran penyelesaian mengenai masalah tersebut. Miles dan Huberman membagi langkah-langkah analisis data menjadi tiga langkah antara lain reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Dari data yang sudah terkumpul baik dari wawancara maupun observasi dan dokumentasi kemudian dirangkum, dan dipilih kembali, yang selanjutnya di olah dan difokuskan untuk mendapatkan gagasan pokok dan model data yang lebih jelas, kegiatan ini disebut dengan mereduksi data.<sup>16</sup> Dengan mereduksi data dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data setelahnya.

b. Penyajian Data

Setelah mendapatkan gagasan pokok dan modelnya dari kegiatan mereduksi data, kemudian data disajikan kedalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram serta sejenisnya.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung, Alfabet, 2014), hlm 247.

c. Kesimpulan

setelah mendapatkan data dari kegiatan sebelumnya, selanjutnya data yang telah disusun tersebut ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan ini sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, serta sebagai tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.

## 5. Sistematika Penulisan

untuk lebih memudahkan dalam memahami penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti mencoba untuk membagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Implementasi bimbingan keagamaan dan religiusitas siswa yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, pengertian bimbingan keagamaan, landasan bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, fungsi bimbingan keagamaan, tahap-tahap bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan. *Kedua*, pengertian religiusitas, aspek-aspek dalam religiusitas, sikap remaja pada agama.

Bab III Implementasi Bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 3 sub bab. *Pertama*, gambaran

umum MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, kondisi religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, implementasi bimbingan keagamaan dalam membina religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, analisis religiusitas pada siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang “Bimbingan Keagamaan Dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Di MTs Rifaiyah Wonokerto” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan dilapangan secara umum kondisi religiusitas siswa di MTs Rifaiyah Wonokerto bisa dikatakan baik. Meski masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kualitas keagamaan yang rendah, seperti masih sering meninggalkan kewajiban sholat, tidak mengaji, tidak memiliki sikap tawadhu’ terhadap teman atau orang yang lebih tua.
2. Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk mengembangkan religiusitas siswa, guru bk bekerjasama dengan guru agama agar mendapatkan hasil yang maksimal, Metode yang digunakan yaitu metode nasehat, metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode perhatian.

#### B. Saran

Setelah diadakan penelitian di MTs Rifaiyah Wonokerto dalam mengembangkan religiusitas siswa, maka demi perbaikan sekolah mengenai proses pelaksanaan bimbingan keagamaan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk MTs Rifaiyah Wonokerto, Sekolah harus bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang sudah ditentukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling yang kurang maksimal. Kemudian kurangnya tenaga pengajar khususnya guru BK yang harus di tambah. Selain itu, sekolah lebih menggali potensi siswa dengan meningkatkan ekstrakurikuler sekolah, untuk mengembangkan bakat siswa

2. Untuk Guru BK Guru BK MTs Rifaiyah Wonokerto

Guru BK seharusnya lebih menjalin hubungan baik dengan siswa, sebagai teman, sahabat ataupun guru pembimbing, dari sini siswa merasa lebih dekat dengan guru BK, sehingga tidak ada istilah guru BK sebagai polisi sekolah. Selain itu, lebih meningkatkan kerjasama antara guru dalam meningkatkan religiusitas siswa. Serta lebih mengoptimalkan program BK dan layanan BK yang ada.

3. Untuk siswa-siswi MTs Rifaiyah Wonokerto

Siswa lebih bersikap terbuka kepada guru, baik itu guru BK maupun guru mata pelajaran, sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahannya. Siswa juga harus berani memberikan saran maupun kritik terhadap kebijakan sekolah untuk kemajuan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Arifin, Muzayin. 2005. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Anwar, Sutoyo. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*. Semarang. CV Cipta Prima Nusantara.
- Bugin, Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif. cet, ke-2*. Jakarta Kencana
- Derajat, Zakiyah. 2005. *ilmu jiwa agama*. Jakarta. Bulan Bintang
- Elfi Mu'awanah dkk. 2012. *Bimbingan Konseling Islam* . Jakarta. Bumi Aksara.
- Fauziyah, Lilis dkk. 2009. *kebenaran Al-Quran dan Hadits*. Malang. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fenti, Hikmawati. 2012. *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Luddin, Abu Bakar. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung. Citapustaka Media Perintis.
- Kasmadi dkk. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penulisan Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung. Alfabet.
- Munir, Samsul. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Amzah.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta. UII Press.
- Munir, Ahmad. 2015. *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Sholat (Studi Kasus Pada Jamaah Ta'lim AN-NAJAH*. Semarang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Nasikh Ulwan, Abdulah. 1991. *Pedoman pendidikan anak dalam islam jilid 2*. semarang. Asy-syifa
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta. Rajawali Pers.

- Poerwadarminta. 1985. *kamus Umum Bahasa Indoneesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Syarifudin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta. Prenada Medika.
- Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Winkel dkk. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.
- Sahrudin. *kecenderungan perilaku remaja*, <https://www.umy.ac.id/religiusitas-sumbang-kecenderungan-perilaku-remaja>, diakses 3 september 2021, jam 09:30 WIB.
- Winkel dkk. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi.
- Aviyah & Farid, *Religiusitas Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 3 No 2, Mei 2014, hlm 126-129.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syaiful Khanan  
NIM : 3517006  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : [khanansyaiful7@gmail.com](mailto:khanansyaiful7@gmail.com)  
No. Hp : 3517006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Bimbingan Keagamaan Untuk Mengembangkan Religiusitas siswa di MTs

Rifaiyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 April 2022



( SYAIFUL KHANAN )